

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Data observasi dan wawancara

Peneliti melakukan observasi pada tanggal 3 Maret 2021 kepada guru dan kepala sekolah untuk mendapat informasi mengenai profil sekolah serta semua yang terkait dengan hasil belajar siswa. Data tersebut digunakan oleh peneliti untuk menentukan materi pembelajaran serta acuan dalam menyusun RPP yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah modul.

Setelah melakukan wawancara dan observasi, peneliti memperoleh data bahwa MTsN 3 Kota Cilegon merupakan sebuah sekolah negeri yang dibawah naungan Kementrian Agama dengan jumlah siswa 684 terdiri dari 18 kelas dari kelas VII sampe IX. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak H. Ali Yaqub MM, M.Pd.I selaku kepala sekolah MTsN 3 Kota Cilegon dan bapak Drs. Tuflihudin M.Pd selaku guru Akidah Akhlak kelas VII E. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi di kelas VII E yang digunakan sebagai subjek dalam penelitian ini.

Hasil wawancara dengan bapak H. Ali Yaqub MM, M.Pd.I, bahwasanya belum ada guru yang menggunakan bahan ajar selain LKS dan buku paket.

Hasil wawancara dengan bapak Drs. Tuflihudin M.Pd, bahwasanya beliau menggunakan LKS sebagai bahan ajar pelajaran Akidah Akhlak dan menggunakan metode ceramah saja. Karena Keterbatasan pendidik untuk memvariasi sumber belajar.

2. Hasil data kuesioner pra penelitian untuk siswa

Peneliti membagikan kuesioner kepada 24 siswa di kelas VII E MTsN 3 Kota Cilegon. Pada proses pengisian kuesioner, siswa kesulitan untuk memahami maksud dari pernyataan setiap item sehingga siswa sering bertanya pa yang dimaksud. Hal ini merupakan kekurangan dari instrumen pra penelitian yakni bahasa yang digunakan dalam kuesioner tersebut sulit dipahami oleh siswa.

Data yang diperoleh peneliti dari hasil kuesioner pra penelitian yakni siswa membutuhkan suatu pembelajaran yang membuat mereka berdiskusi karena dengan cara itu mereka mendapat informasi baru. Dengan berdiskusi bersama akan melatih siswa untuk berfikir kritis. Maka dari itu, siswa membutuhkan suatu modul pembelajaran yang dapat memotivasi mereka serta mereka bisa lebih mandiri untuk belajar dirumah.

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa membutuhkan pembelajaran yang dapat membantu mereka terlibat aktif dan mandiri sehingga mereka bisa mengembangkan kemampuan mereka sendiri.

Data yang diperoleh peneliti dari hasil kuesioner pra penelitian yakni siswa membutuhkan suatu pembelajaran yang membuat mereka berdiskusi karena dengan cara itu mereka mendapat informasi baru. Dengan berdiskusi bersama akan melatih siswa untuk berfikir kritis. Maka dari itu, siswa membutuhkan suatu modul pembelajaran yang dapat memotivasi mereka serta mereka bisa lebih mandiri untuk belajar dirumah.

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa membutuhkan pembelajaran yang dapat membantu mereka terlibat aktif dan mandiri sehingga mereka bisa mengembangkan kemampuan mereka sendiri.

3. Hasil data kuesioner pra penelitian untuk guru

Kuesioner yang telah dibagikan kepada 2 guru Akidah Akhlak di MTsN 3 Kota Cilegon memperoleh hasil bahwa guru belum bisa menyelesaikan masalah terkait keaktifan siswa di kelas, artinya guru harus lebih memvariasi metode pembelajaran agar kelas tersebut lebih aktif. Selain itu, guru berpendapat bahwa mencatat bukanlah

satu-satunya cara agar siswa aktif dalam pembelajaran karena di zaman era teknologi ini yang dapat membuat motivasi belajar aktif pada siswa itu lebih tertarik untuk mengoperasikan *gadget* dan mencari sumber ilmu dari internet.

Dari hasil pembagian kuesioner tersebut juga dapat diketahui bahwa, pertanyaan pada setiap item belum mampu mengarahkan guru untuk menjawab lebih detail. Pada beberapa item, guru memberikan jawaban “Ya Tentu” saja tidak dijabarkan lebih rinci dan jelas.

Data pra penelitian dari kuesioner tersebut menjadi acuan bagi peneliti untuk mengembangkan modul Akidah Akhlak “Iman Kepada Allah” yang memuat materi tentang pengertian Iman kepada Allah, pengertian Asmau al-Husna; al-Alim, al-Khabir, as-Sami’, dan al-Bashir dan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat makna Asmau al-Husna; al-Alim, al-Khabir, as-Sami’, dan al-Bashir. Modul pembelajaran yang peneliti kembangkan dapat dijadikan panduan belajar bagi siswa di MTsN 3 Kota Cilegon untuk lebih mempercayai bahwa Allah itu segalanya.

B. Deskripsi Terhadap Produk Yang Telah Dihasilkan

Modul pembelajaran Akidah Akhlak didesain dengan menggunakan gambar dan warna yang menarik bagi siswa. Hal itu

bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mempelajari materi yang terdapat pada modul. Modul yang dikembangkan oleh peneliti menggunakan 10 prinsip yang telah ditentukan oleh Tomlinson. 10 prinsip pengembangan materi menurut Tomlinson:

1. Memiliki pengaruh bagi pembelajar

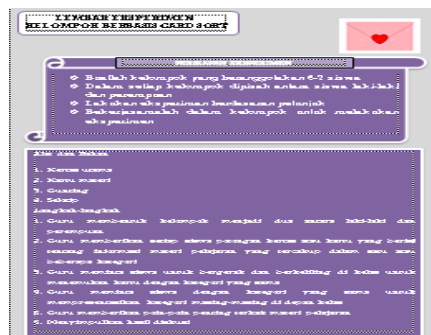
Materi yang terdapat dalam modul pembelajaran “Iman Kepada Allah” mengarahkan siswa untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan pembelajaran. Melalui kegiatan pengamatan tentang beriman kepada Allah berhubungan dengan kegiatan ibadah setiap umat muslim. Kegiatan pengamatan disekitar kegiatan disekolah memberikan pengaruh yang kuat terhadap siswa karena siswa belajar dengan melihat dan berhadapan langsung dengan obyek yang sedang mereka pelajari. Selain itu siswa sangat antusias untuk mempelajari materi didalam modul. Hal ini terlihat saat siswa begitu bersemangat untuk membuka dan membaca materi yang terdapat didalam modul.



Gambar 4.1 Lembar Pengamatan Siswa

2. Membuat pembelajar merasa nyaman dan bahagia

Modul pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa. Hal ini dibuktikan ketika melakukan uji coba menggunakan modul, siswa dapat mengikuti setiap langkah kegiatan dengan baik. Selain itu, pada kegiatan praktikum, siswa dapat melakukan kegiatan tersebut dengan membaca langkah-langkah yang ada dalam modul dengan baik.



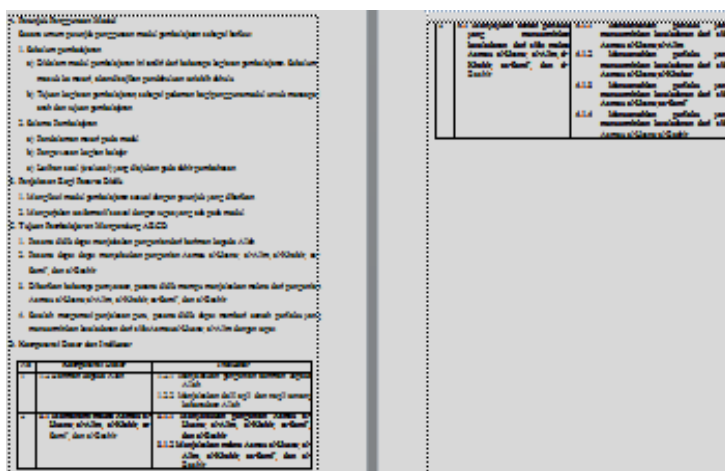
Gambar 4.2 Kegiatan Eksperimen

3. Mengembangkan kepercayaan diri

Pembelajaran harus dapat membuat siswa lebih percaya diri. Kegiatan kelompok yang disajikan dalam modul ini, merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan diri. Siswa lebih percaya diri untuk mengungkapkan gagasan serta pendapatnya dalam kegiatan praktikum.

4. Relevan untuk pembelajaran

Materi pembelajaran harus menyediakan dan memfasilitasi siswa menjadi pembelajar yang mandiri. Pada modul pembelajaran ini, terdapat petunjuk serta langkah-langkah kegiatan yang ditulis secara jelas sehingga siswa dapat mempelajari materi didalam modul secara mandiri. Dalam hal ini, siswa dapat mempelajari materi dalam modul serta mengikuti langkah-langkah kegiatan dengan baik secara mandiri.



Gambar 4.3 Langkah-Langkah Penggunaan Modul

5. Membuat pembelajar tertarik

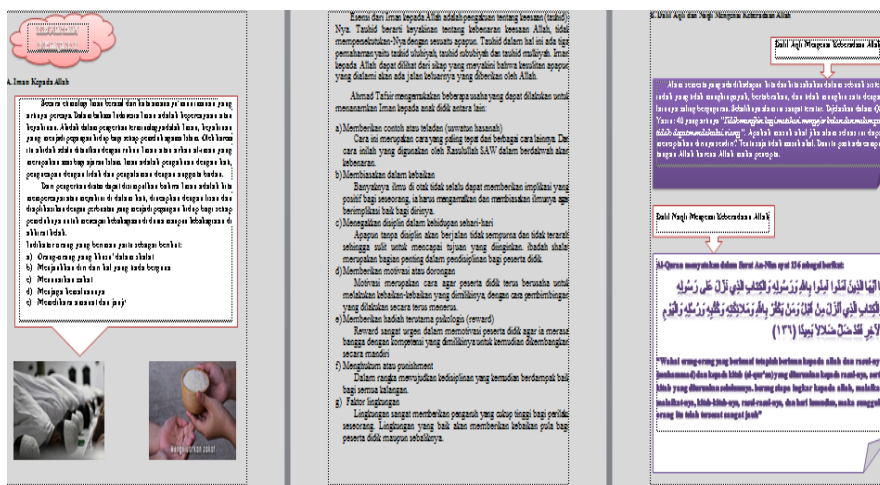
Metode pembelajaran turut mempengaruhi penyampaian materi dari guru pada siswa. Metode belajar yang kurang menarik dapat menurunkan minat siswa dan hasil belajar siswa. Oleh karenanya penting untuk memvariasi metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif seperti *Card Sort*.



Gambar 4.4 Kartu Utama dan Kartu Materi

6. Memberikan penjelasan

Materi pembelajaran seharusnya sesuai dengan fokus pembelajaran yang akan diajarkan. Materi yang disampaikan dalam modul ini berfokus pada tema beriman kepada Allah. Siswa juga diajak untuk memahami materi melalui kegiatan pengamatan praktikum.



Gambar 4.5 Materi Mengenai Beriman Kepada Allah

7. Memperhatikan gaya belajar siswa

Materi pembelajaran harus memperhitungkan bahwa setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Modul pembelajaran dapat menuntun siswa untuk belajar secara mandiri sehingga siswa dapat menentukan cara belajar mereka sendiri. Selain itu, materi pembelajaran juga sudah disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas VII E di MTsN 3 Kota Cilegon.

8. Memperhatikan sikap afektif yang berbeda

Perubahan sikap dapat diamati dalam proses pembelajaran, perubahan ini merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk itu pendidik harus membuat rencana pembelajaran termasuk pengalaman belajar peserta didik terhadap mata pelajaran menjadi lebih positif.

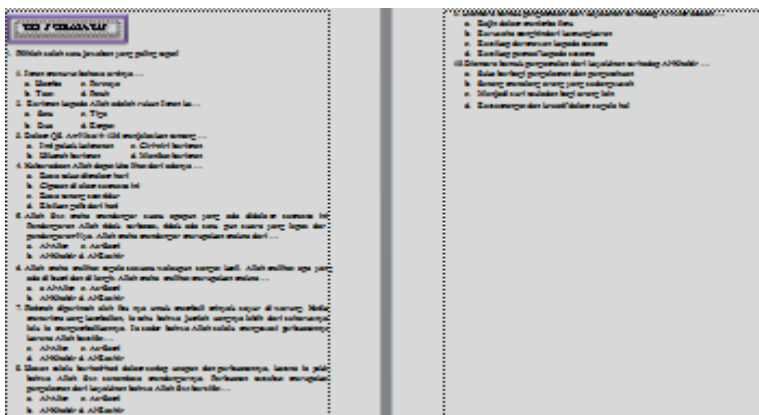
9. Memberdayakan kemampuan intelektual, emosional dan menstimulasi otak kanan dan otak kiri

Materi pembelajaran harus memaksimalkan potensi belajar serta mendorong intelektual, estetika, serta keterlibatan emosional yang menstimulasi aktivitas otak kanan dan kiri. Kegiatan pembelajaran yang termuat dalam modul yakni melakukan pengamatan baik melalui gambar serta melakukan eksperimen. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat mengembangkan kemampuan siswa secara kognitif maupun emosional.

10. Terwujud *feedback*

Materi pembelajaran harus menyediakan kesempatan untuk memberikan umpan balik. Modul pembelajaran memberikan kesempatan bagi untuk siswa untuk berefleksi dan melakukan latihan melalui soal-soal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui umpan

balik dari siswa. Kegiatan refleksi sudah terintegrasi dengan setiap latihan soal serta kegiatan eksperimen.⁶⁵



Gambar 4.6 Tes Formatif

C. Deskripsi Data Hasil Validasi Ahli

1. Data hasil validasi ahli materi

a) Hasil validasi ahli materi

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif dari validasi ahli materi oleh bapak Drs.

H. Juhri, M. Pd.I pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Kriteria	Skor Penilaian			Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	Xi	P%		
1.	Kesesuaian dengan	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

⁶⁵ Paulus Yuli suseno, Eny Winarti dan Wahyu Wido Sari, "Pegembangan Materi Pendidikan Kesadaran dan Kepedulian Lingkungan Menggunakan Model Conservation Scout untuk Siswa Kelas III B SDN Jetis 1 Yogyakarta", Jurnal Pendidikan (Edisi Khusus PGSD), Vol 20 No 2, 2016, 146

	kompetensi dasar					
2.	Kesesuaian dengan indikator	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Kesesuaian perumusan tujuan dengan aspek <i>Audience, Behavior, Condition, degree</i>	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Kesesuaian dengan karakter peserta didik	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Keruntutan uraian materi ajar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Kesesuaian dengan model <i>Card Sort</i>	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
11.	Kesesuaian dengan karakter peserta didik	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
12.	Ketepatan	5	5	100	Sangat	Tidak

	pilihan kata				Valid	Revisi
13.	Ketetapan struktur kalimat	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
14.	Kebakuan bentuk huruf dan angka	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
15.	Kesesuaian gambar dengan kegiatan pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
	Jumlah	75	75	100 %	Sangat Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

$$= \frac{75}{75} \times 100 \%$$

$$= 100 \%$$

P : Besar Presentase (yang dicari)

$\sum x$: Jumlah total jawaban

$\sum xi$: Jumlah total skor jawaban tertinggi dalam item

100 : Bilangan konstanta

Berdasarkan perhitungan berdasarkan perhitungan data diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli materi keseluruhan mencapai 100 %. Jika disesuaikan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

2) Data kualitatif

Data kualitatif dari validasi ahli materi oleh bapak Drs.

H. Juhri, M. Pd.I pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Komentar atau Saran Perbaikan Ahli Materi

Nama Subjek Ahli Materi	Komentar atau Saran Perbaikan
Drs. H. Juhri, M. Pd.I	<ul style="list-style-type: none"> • Merubah cover supaya lebih menarik • Nama-nama Asmaul Husna ditulis arabnya • Font lebih besar

3) Revisi Produk

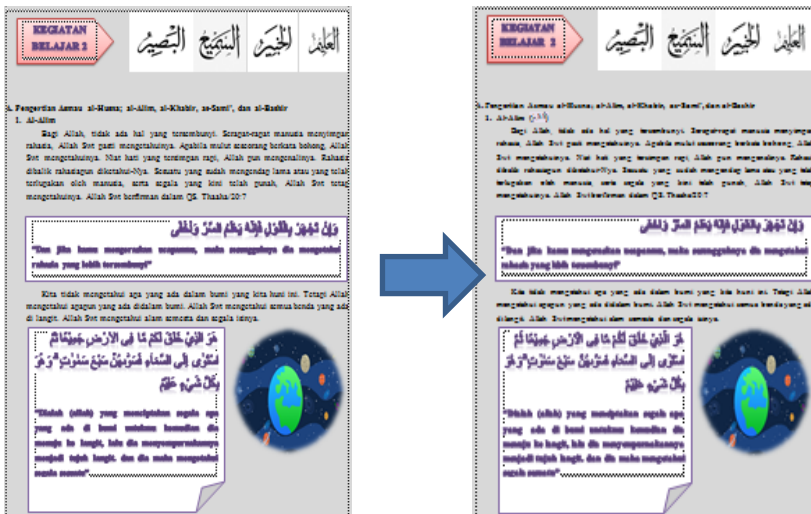
Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap pengembangan modul pada pendekatan model *Card Sort* menurut ahli materi yaitu sebagai berikut:

(a) Merubah cover agar lebih menarik



Gambar 4.7
Perbandingan Sebelum dan Sesudah diperbaiki

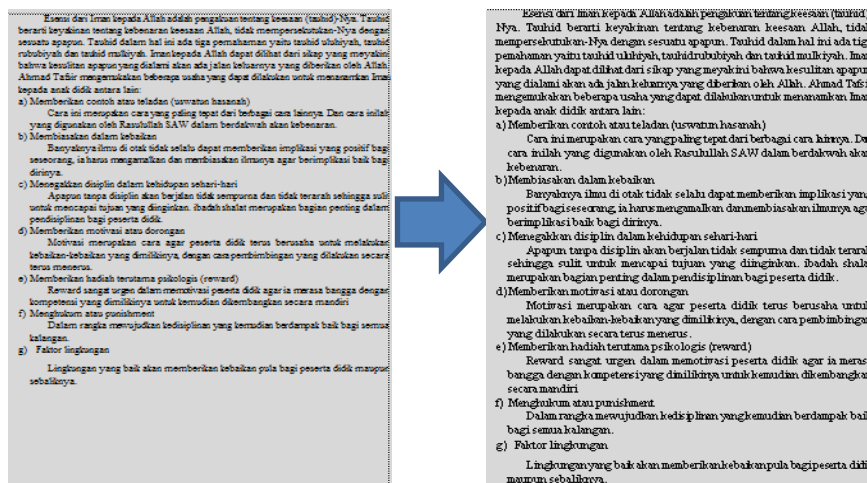
(b) Nama-nama Asmaul Husna ditulis arabnya



Gambar 4.8

Perbandingan Sebelum dan Sesudah diperbaiki

(c) Font lebih diperbesar



Gambar 4.9

Perbandingan Sebelum dan Sesudah diperbaiki

b) Analisis hasil validasi materi

Validasi materi media pembelajaran dilakukan oleh dosen yang berkompeten di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI), yakni bapak Drs. H. Juhri, M. Pd.I yang saat ini berkedudukan sebagai dosen di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Hasil validitas yang telah diberikan oleh ahli materi menunjukkan hasil presentase sebesar 100 %. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan modul pada pendekatan model *card sort* mempunyai nilai kelayakan yang sangat baik, tidak diperlukan revisi yang banyak atau besar, akan tetapi diadakan revisi kecil sesuai komentar dan saran yang telah diberikan oleh validator materi untuk menjadikan media pembelajaran bisa layak digunakan oleh peserta didik.

Adapun paparan data hasil validasi ahli materi terhadap pengembangan media pembelajaran dari pengembangan modul pada pendekatan model *card sort* adalah sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian dengan kompetensi dasar diperoleh penilaian 100 %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat relevansi modul sudah sesuai dengan kompetensi dasar

- 2) Kesesuaian dengan indikator diperoleh penilaian 100 %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat relevansi modul sudah sesuai dengan indikator
- 3) Kesesuaian perumusan tujuan dengan aspek ABCD (*Audience, Behavior, Condition, Degree*). Diperoleh penilaian 100 % karena tujuan yang mengandung aspek ABCD telah sesuai dengan karakteristik peserta didik
- 4) Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik diperoleh penilaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada perumusan indikator itu terdapat karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik
- 5) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran diperoleh penilaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point pemilihan dan pengorganisasian materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 6) Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik diperoleh penilaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point pemilihan dan pengorganisasian materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik
- 7) Keruntutan materi ajar diperoleh penilaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point pemilihan dan

pengorganisasian materi pembelajaran keruntutan materi sudah sangat jelas.

- 8) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran diperoleh penilaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point pemilihan media dan sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran peserta didik.
- 9) Kesesuaian dengan materi pembelajaran diperoleh penilaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point pemilihan media dan sumber belajar dalam paparan materinya sudah sangat jelas.
- 10) Kesesuaian dengan model *Card Sort* diperoleh penilaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point pemilihan media dan sumber belajar sangat sesuai dengan kebutuhan siswa terkait model pembelajaran yang tepat.
- 11) Kesesuaian dengan karakter peserta didik diperoleh penilaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point pemilihan media dan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik
- 12) Ketepatan pilihan kata diperoleh penilaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point tampilan modul sangat mudah dipahami oleh peserta didik

- 13) Ketepatan struktur kalimat diperoleh penilaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point tampilan modul sangat mudah dipahami oleh peserta didik
- 14) Kebakuan bentuk huruf dan angka diperoleh penilaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point tampilan modul kebakuan bentuk huruf dan angka sudah sangat sesuai.
- 15) Kesesuaian gambar dengan kegiatan pembelajaran diperoleh penilaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point tampilan modul gambar sangat jelas dilihat dan mudah diamati oleh peserta didik.

2. Data hasil validasi ahli media

a) Hasil validasi ahli media

1) Data kuantitatif

Data kuantitatif dari validasi ahli media oleh bapak Birru

Muqdamien, M. Kom pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Media

No	Kriteria	Skor Penilaian			Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	Xi	P%		
1.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian dengan indikator	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
3.	Kesesuaian	4	5	100	Valid	Tidak

	perumusan tujuan dengan aspek <i>Audience, Behavior, Condition, degree</i>					Revisi
4.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
5.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Kesesuaian dengan karakter peserta didik	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
7.	Keruntutan uraian materi ajar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
9.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
10.	Kesesuaian dengan model <i>Card Sort</i>	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
11.	Kesesuaian dengan karakter peserta didik	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
12.	Ketepatan pilihan kata	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
13.	Ketetapan struktur kalimat	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
14.	Kebakuan	5	5	100	Sangat	Tidak

	bentuk huruf dan angka				Valid	Revisi
15.	Kesesuaian gambar dengan kegiatan pembelajaran	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
	Jumlah	65	75	86%	Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

$$= \frac{65}{75} \times 100 \%$$

$$= 86 \%$$

P : Besar Presentase (yang dicari)

$\sum x$: Jumlah total jawaban

$\sum xi$: Jumlah total skor jawaban tertinggi dalam item

100 : Bilangan konstanta

Berdasarkan perhitungan berdasarkan perhitungan data diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli media keseluruhan mencapai 86 %. Jika disesuaikan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk dalam kriteria valid.

4) Data kualitatif

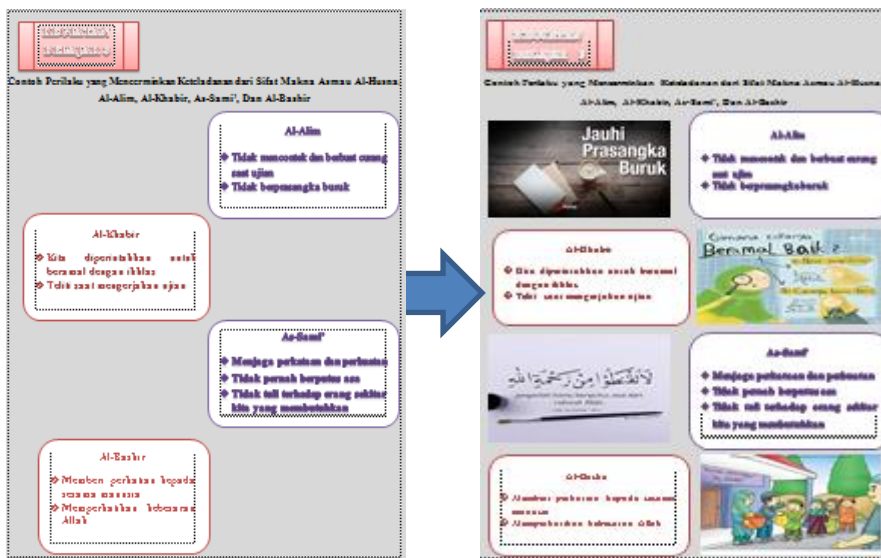
Data kualitatif dari validasi ahli media oleh bapak Birru Muqdamien, M. Kom pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Komentar atau Saran Perbaikan Ahli Media

Nama Subjek Ahli Media	Komentar atau Saran Perbaikan
Birru Muqdamien, M. Kom	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih memperbanyak gambar agar tampilan lebih menarik bagi kelas 7

5) Revisi Produk

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap pengembangan modul pada pendekatan model *Card Sort* menurut ahli media yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.10

Perbandingan Sebelum dan Sesudah diperbaiki

b) Analisis hasil validasi media

Validasi materi media pembelajaran dilakukan oleh dosen yang berkompeten di bidang Multimedia yakni bapak Birru Muqdamien, M. Kom yang saat ini berkedudukan sebagai dosen di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Hasil validitas yang telah diberikan oleh ahli media menunjukkan hasil presentase sebesar 86 % yang berarti bahwa media pembelajaran modul pada pendekatan model *card sort* ini layak dan mendapat kualifikasi yang baik dari segi desain. Walaupun media sudah termasuk dalam kategori baik, akan tetapi tetap diadakan revisi kecil sesuai dengan komentar dan saran dari ahli desain media agar produk yang berbentuk modul ini layak digunakan.

Adapun paparan data hasil validasi ahli desain media terhadap pengembangan modul pada pendekatan model *card sort* adalah sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian dengan kompetensi dasar diperoleh penilaian 80 %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat relevansi modul sudah sesuai dengan kompetensi dasar

- 2) Kesesuaian dengan indikator diperoleh penilaian 80 %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat relevansi modul sudah sesuai dengan indikator
- 3) Kesesuaian perumusan tujuan dengan aspek ABCD (*Audience, Behavior, Condition, Degree*). Diperoleh penilaian 80 % karena tujuan yang mengandung aspek ABCD telah sesuai dengan karakteristik peserta didik
- 4) Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik diperoleh penilaian 80%. Hal ini menunjukkan bahwa pada perumusan indikator itu terdapat karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik
- 5) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran diperoleh penilaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point pemilihan dan pengorganisasian materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 6) Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik diperoleh penilaian 80%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point pemilihan dan pengorganisasian materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik
- 7) Keruntutan materi ajar diperoleh penilaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point pemilihan dan

pengorganisasian materi pembelajaran keruntutan materi sudah sangat jelas.

- 8) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran diperoleh penilaian 80%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point pemilihan media dan sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran peserta didik.
- 9) Kesesuaian dengan materi pembelajaran diperoleh penilaian 80%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point pemilihan media dan sumber belajar dalam paparan materinya sudah cukup jelas.
- 10) Kesesuaian dengan model *card sort* diperoleh penilaian 80%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point pemilihan media dan sumber belajar sangat sesuai dengan kebutuhan siswa terkait model pembelajaran yang tepat.
- 11) Kesesuaian dengan karakter peserta didik diperoleh penilaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point pemilihan media dan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik
- 12) Ketepatan pilihan kata diperoleh penilaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point tampilan modul sangat mudah dipahami oleh peserta didik

- 13) Ketepatan struktur kalimat diperoleh penilaian 80%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point tampilan modul mudah dipahami oleh peserta didik
- 14) Kebakuan bentuk huruf dan angka diperoleh penilaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point tampilan modul kebakuan bentuk huruf dan angka sudah sangat sesuai.
- 15) Kesesuaian gambar dengan kegiatan pembelajaran diperoleh penilaian 80%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point tampilan modul gambar sudah jelas dilihat dan mudah diamati oleh peserta didik.
3. Data hasil validasi ahli pembelajaran akidah akhlak
- a) Hasil validasi ahli pembelajaran akidah akhlak
- 1) Data kuantitatif

Data kuantitatif dari validasi ahli pembelajaran akidah akhlak oleh bapak Drs. Tuflihudin M.Pd pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran akidah akhlak

No	Kriteria	Skor Penilaian			Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	Xi	P%		
1.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	4	5	100	Valid	Tidak Revisi

2.	Kesesuaian dengan indikator	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
3.	Kesesuaian perumusan tujuan dengan aspek <i>Audience, Behavior, Condition, degree</i>	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
4.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
5.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
6.	Kesesuaian dengan karakter peserta didik	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
7.	Keruntutan uraian materi ajar	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
8.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
9.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Kesesuaian dengan model <i>Card Sort</i>	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
11.	Kesesuaian dengan karakter peserta didik	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
12.	Ketepatan pilihan kata	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
13.	Ketetapan struktur kalimat	4	5	100	Valid	Tidak Revisi

14.	Kebakuan bentuk huruf dan angka	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
15.	Kesesuaian gambar dengan kegiatan pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
	Jumlah	63	75	86%	Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

$$= \frac{63}{75} \times 100 \%$$

$$= 84 \%$$

P : Besar Presentase (yang dicari)

$\sum x$: Jumlah total jawaban

$\sum xi$: Jumlah total skor jawaban tertinggi dalam item

100 : Bilangan konstanta

Berdasarkan perhitungan berdasarkan perhitungan data diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli pembelajaran akidah akhlak keseluruhan mencapai 84 %. Jika disesuaikan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk dalam kriteria valid.

6) Data kualitatif

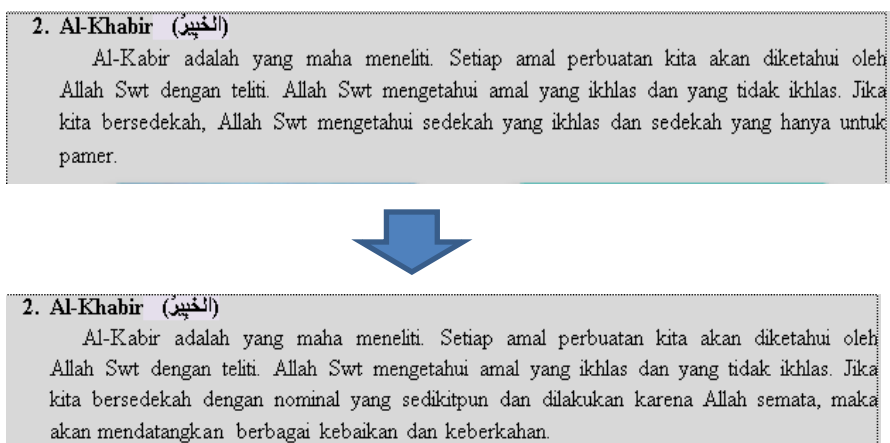
Data kualitatif dari validasi ahli pembelajaran akidah akhlak oleh bapak Drs. Tuflihudin M.Pd pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Komentar atau Saran Perbaikan Ahli pembelajaran akidah akhlak

Nama Subjek Ahli Pembelajaran Akidah Akhlak	Komentar atau Saran Perbaikan
Drs. Tuflihudin M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur kalimat lebih dirapihkan

7) Revisi Produk

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap pengembangan modul pada pendekatan model *card sort* menurut ahli pembelajaran akidah akhlak yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.11

Perbandingan Sebelum dan Sesudah diperbaiki

b) Analisis hasil validasi ahli pembelajaran akidah akhlak

Validitas yang dilakukan bukan hanya pada validitas ahli materi maupun validitas ahli desain media pembelajaran melainkan juga pada ahli pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap pengembangan modul pada pendekatan model *card sort*.

Dalam hal ini, penilaian validitas ahli pembelajaran akidah akhlak terhadap pengembangan modul pada pendekatan model *card sort* dilakukan oleh bapak Drs. Tuflihudin M.Pd selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 3 Cilegon.

Adapun paparan data hasil validasi ahli pembelajaran akidah akhlak terhadap pengembangan modul pada pendekatan model *card sort* adalah sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian dengan kompetensi dasar diperoleh penilaian 80 %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat relevansi modul sudah sesuai dengan kompetensi dasar
- 2) Kesesuaian dengan indikator diperoleh penilaian 80 %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat relevansi modul sudah sesuai dengan indikator

- 3) Kesesuaian perumusan tujuan dengan aspek ABCD (Audience, Behavior, Condition, Degree). Diperoleh penilaian 80 % karena tujuan yang mengandung aspek ABCD telah sesuai dengan karakteristik peserta didik
- 4) Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik diperoleh penilaian 80%. Hal ini menunjukkan bahwa pada perumusan indikator itu terdapat karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik
- 5) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran diperoleh penilaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point pemilihan dan pengorganisasian materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 6) Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik diperoleh penilaian 80%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point pemilihan dan pengorganisasian materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik
- 7) Keruntutan materi ajar diperoleh penilaian 80%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point pemilihan dan pengorganisasian materi pembelajaran keruntutan materi sudah cukup jelas.

- 8) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran diperoleh penilaian 80%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point pemilihan media dan sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran peserta didik.
- 9) Kesesuaian dengan materi pembelajaran diperoleh penilaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point pemilihan media dan sumber belajar dalam paparan materinya sudah sangat jelas.
- 10) Kesesuaian dengan model *card sort* diperoleh penilaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point pemilihan media dan sumber belajar sangat sesuai dengan kebutuhan siswa terkait model pembelajaran yang tepat.
- 11) Kesesuaian dengan karakter peserta didik diperoleh penilaian 80%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point pemilihan media dan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik
- 12) Ketepatan pilihan kata diperoleh penilaian 80%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point tampilan modul mudah dipahami oleh peserta didik

- 13) Ketepatan struktur kalimat diperoleh penilaian 80%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point tampilan modul mudah dipahami oleh peserta didik
- 14) Kebakuan bentuk huruf dan angka diperoleh penilaian 80%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point tampilan modul kebakuan bentuk huruf dan angka sudah sesuai.
- 15) Kesesuaian gambar dengan kegiatan pembelajaran diperoleh penilaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada point tampilan modul gambar sudah jelas dilihat dan mudah diamati oleh peserta didik.

D. Data Hasil Belajar Siswa Melalui *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Melalui *Pretest* dan *Posttest*

No	Nilai		Gain ternormalisasi	Kriteria
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
1.	68	83	0,67	Sedang
2.	65	100	1,00	Tinggi
3.	72	97	0,89	Tinggi
4.	67	88	0,45	Sedang
5.	62	86	0,63	Sedang
6.	66	99	0,97	Tinggi
7.	60	100	1,00	Tinggi
8.	66	100	1,00	Tinggi

9.	69	100	1,00	Tinggi
10.	72	81	0,32	Sedang
11.	65	92	0,77	Tinggi
12.	67	82	0,45	Sedang
13.	72	94	0,79	Tinggi
14.	59	100	1,00	Tinggi
15.	66	92	0,76	Tinggi
16.	53	81	0,60	Tinggi
17.	69	100	1,00	Tinggi
18.	60	100	1,00	Tinggi
19.	68	83	0,47	Sedang
20.	67	88	0,64	Sedang
21.	72	94	0,79	Tinggi
22.	66	99	0,97	Tinggi
23.	65	92	0,77	Tinggi
24.	62	86	0,63	Tinggi
Skor Rata-rata	65,75	92,375		

Berdasarkan hasil pengujian, apabila diperoleh perbedaan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik, berarti ada peningkatan yang signifikan makna kemudian dihitung dengan N-Gain untuk mengetahui kriteria peningkatan yang terjadi. Perhitungan N-Gain

menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan berpengaruh dalam kategori sedang terhadap peningkatan hasil belajar. Untuk perhitungan gain yang dinormalisasi digunakan persamaan.

Skor gain ternormalisasi setiap peserta didik pada masing-masing kelompok dihitung dengan rumus:

$$g = \frac{(S \text{ post} - S \text{ pre})}{(S \text{ max} - S \text{ pre})}$$

Keterangan:

g = skor gain ternormalisasi

$S \text{ post}$ = skor *posttest*

$S \text{ pre}$ = skor *pretest*

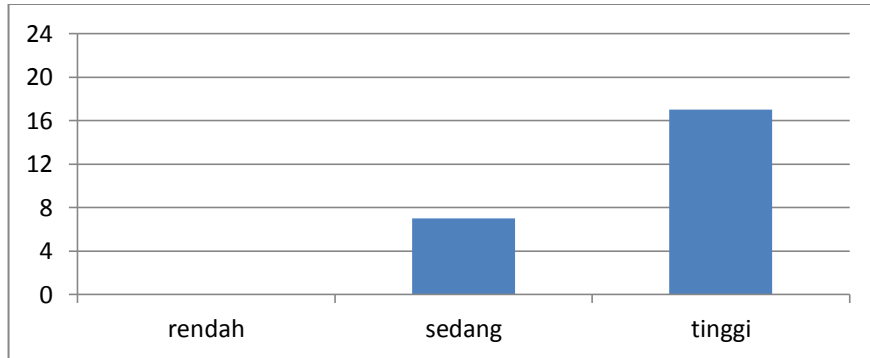
$S \text{ max}$ = skor maksimum

Tingkat perolehan skor gain ternormalisasi dikelompokkan kedalam tiga kategori menurut Nunun Elinda

Tabel 4.8 Nilai Kategori N-gain

Nilai g	Kategori N-gain
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Berdasarkan hasil gain ternormalisasi yang ada pada tabel 4.8 maka untuk mempermudah melihat kriteria perolehan skor N-gain disajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 4.12 Diagram Batang Gain Ternormalisasi

Berdasarkan diagram batang pada gambar 4.17 diatas, terdapat dua kategori berdasarkan perhitungan nilai N-gain. Sebanyak 7 siswa memperoleh kategori sedang dengan rentang skor gain sebesar $0,70 \geq g > 0,30$ dan sebanyak 17 siswa mendapatkan kategori tinggi dengan rentang skor gain sebesar $1,0 \geq 0,70$.⁶⁶

Hasil dari efektivitas modul dilihat berdasarkan perbedaan hasil *pre test* dan *post test* dilakukan untuk melihat nilai signifikansi antara hasil belajar sebelum menggunakan modul dengan hasil belajar setelah menggunakan modul. Pada tahap ini, membuktikan penggunaan modul dalam proses pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam memahami materi lebih cepat dan meningkatkan interaksi antara guru dan peserta didik sudah memiliki bekal dengan materi yang dibahas. Modul yang menyediakan teks yang ringan

⁶⁶ Yunia Lestari, “Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Melalui Model Education Coins Mathematics Competition”, Desimal: Jurnal Matematika, Vol 1 No 3, 2018, 4

untuk dipahami, serta gambar yang menarik sehingga siswa mudah memahami materi.

E. Deskripsi Kualitas Modul Pembelajaran Akidah Akhlak “Iman Kepada Allah”

Berikut ini adalah data yang diperoleh peneliti dari kuesioner persepsi terhadap modul pembelajaran “Iman Kepada Allah”

1. Analisis instrumen persepsi siswa terhadap kualitas modul

a) Uji coba lapangan awal (3 siswa)

1) Analisis data penilaian kelayakan modul

Hasil analisis data penilaian kelayakan modul pada uji coba lapangan awal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Analisis Data Penilaian Kelayakan modul Pada Uji Coba Lapangan Awal

Responden 1	Responden 2	Responden 3
3	3	4
4	4	3
4	5	5
4	4	3
4	3	4
5	3	4
3	4	3

3	4	4
4	4	4
4	3	4
Rata-Rata 3,8	Rata-Rata 3,7	Rata-Rata 3,8

$$\text{Nilai} = \frac{3,8 + 3,7 + 3,8}{3}$$

$$= 3,76$$

Berdasarkan tabel diatas, nilai uji coba lapangan awal yang berjumlah 3 orang mendapat rata-rata 3,76. Instrumen ini berada dikategori klasifikasi (SB) “Sangat Baik”. Oleh karena itu, modul ini sudah baik, sudah layak digunakan untuk uji lapangan awal.

b) Analisis data penilaian uji coba lapangan utama (10 siswa)

1) Analisis data penilaian kelayakan modul

Tabel 4.10 Analisis Data Penilaian Kelayakan modul Pada Uji Coba Lapangan Utama

Responden									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	3	4	4	4	5	4	3	4	3
4	4	3	3	3	4	5	4	4	4
4	5	5	4	3	4	4	4	5	5

4	4	3	3	3	4	3	4	3	4
4	3	4	5	4	4	3	4	4	4
5	3	4	3	4	3	4	3	4	4
3	4	3	4	5	3	4	4	4	3
3	4	4	3	3	4	4	4	3	4
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3	5	4	4
Rata-Rata									
3,8	3,7	3,8	3,6	3,7	3,9	3,7	3,9	3,9	3,9

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{3,8 + 3,7 + 3,8 + 3,6 + 3,7 + 3,9 + 3,7 + 3,9 + 3,9 + 3,9}{10} \\ &= 3,79\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas, nilai uji coba lapangan utama yang berjumlah 10 orang mendapat rata-rata 3,79. Instrumen ini berada dikategori klasifikasi (SB) “Sangat Baik”. Oleh karena itu, modul ini sudah baik, sudah layak digunakan untuk uji lapangan utama.

c) Analisis data penilaian uji coba lapangan operasional (24 siswa)

1) Analisis data penilaian kelayakan modul

Hasil Analisis data penilaian kelayakan modul pada uji coba lapangan operasional adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Analisis data penilaian kelayakan modul pada uji coba lapangan operasional

Responden											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	3	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4
4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	3
4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5
4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4
4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4
5	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
3	4	3	4	5	3	4	4	4	3	5	3
3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4
Rata-Rata											
3,8	3,7	3,8	3,6	3,7	3,9	3,7	3,9	3,9	3,9	3,7	3,8

13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4
3	5	3	3	5	3	4	5	5	3	4	5
3	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3
3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4

4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4
5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3
3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4
Rata-Rata											
3,6	3,8	3,7	3,6	3,9	3,8	3,8	3,9	3,8	3,7	3,7	3,8

Nilai =

$$\frac{3,8 + 3,7 + 3,8 + 3,6 + 3,7 + 3,9 + 3,7 + 3,9 + 3,9 + 3,9 + 3,7 + 3,8 + 3,6 + 3,8 + 3,7 + 3,6 + 3,9 + 3,8 + 3,8 + 3,9 + 3,8 + 3,7 + 3,7 + 3,8}{24}$$

$$= 3,77$$

Berdasarkan tabel diatas, nilai uji coba lapangan awal yang berjumlah 24 orang mendapat rata-rata 3,77. Instrumen ini berada dikategori klasifikasi (SB) “Sangat Baik”. Oleh karena itu, modul ini sudah baik, sudah layak digunakan untuk uji lapangan operasional.